

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *internal control* dan *organizational culture* terhadap *fraud prevention* yang dimediasi oleh *corporate governance*, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Internal control* berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap *fraud prevention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendah *internal control* pada perusahaan tidak selalu mempengaruhi tindakan pencegahan kecurangan.
2. *Organizational culture* berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap *fraud prevention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *organizational culture* yang baik akan menghasilkan manfaat yang lebih dalam pencegahan kecurangan.
3. *Internal control* berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap *corporate governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *internal control* yang baik dapat mendorong tercapainya *corporate governance*.
4. *Organizational culture* berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap *corporate governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *organizational culture* akan memberikan dampak positif pada perusahaan maka penerapan *corporate governance* akan berjalan dengan baik.
5. *Corporate governance* berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan terhadap *fraud prevention*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang baik sangat berperan dalam *fraud prevention*. Dapat dilihat

dari *corporate governance* sangat berpengaruh sebesar 65% dibandingkan dengan *fraud prevention* sebesar 21%

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademik dan digunakan untuk mengembangkan model teoritis yang lebih menyeluruh dalam memahami permasalahan yang sama. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menguji variabel *internal control* dan *organizational culture* sebagai variabel independent dan *fraud prevention* sebagai variabel dependen serta *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang bergerak dibidang perbankan.

### **5.2.2 Implikasi Manajerial**

Penelitian ini menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah yang beroperasi di Bank Syariah Indonesia. Temuan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi *internal control* dan memfokuskan pada sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan maupun harapan para *stakeholders* khususnya karyawan. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan upaya pencegahan kecurangan di perusahaan. Serta mendorong karyawan untuk meningkatkan *organizational culture* yang baik pada perusahaan antara kebijakan dan peraturan agar terciptanya hubungan yang baik antar pimpinan dan karyawan yang menyebabkan terjadinya pencegahan kecurangan. Dan perusahaan menerapkan *corporate governance* yang baik

maka akan mengurangi resiko terjadinya kecurangan secara prinsip *corporate governance* selalu berhubungan dengan sifat transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Dengan hal ini dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

### **5.2.3 Implikasi Kebijakan**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu regulator dan perusahaan untuk mencegah kecurangan dengan memperkuat dan mengevaluasi *internal control*, meningkatkan *organizational culture* serta menerapkan *corporate governance* yang baik. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perusahaan dalam penerapan langkah-langkah untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan upaya mengendalikan risiko terjadinya *fraud*. Dengan penerapan peraturan ini, diharapkan karyawan tidak tergoda untuk melakukan tindakan kecurangan.

### **5.3 Keterbatasan Penulis**

Keterbatasan penelitian ini merupakan semua variabel penelitian yaitu *internal control* dan *organizational culture* terhadap *fraud prevention* yang dimediasi oleh *corporate governance* yang diukur dengan menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh merupakan pandangan responden. Responden tersebut diperoleh dari kuesioner melalui *whatsapp* serta *Linkedin* dan tidak dipandu dalam pengisian, sehingga subjektivitas pada pengisian kuesioner terhadap responden, dan pada menunggu balasan serta pembelajaran pihak responden terhadap isi kuesioner.

#### **5.4 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi *fraud prevention* dan menambah variabel lain seperti *whistleblowing system* sebagai variabel intervening serta melakukan penelitian dengan sampel seluruh bank syariah dan area penelitian yang cakupannya lebih luas, serta memberikan saran untuk pengambilan keputusan perusahaan perbankan syariah terhadap *internal control* dan *organizational culture*.